

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi.

Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan merupakan Instansi Pemerintah sebagai Badan yang baru dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 12 Tahun 2008 yang berperan sebagai koordinasi, fasilitator, informasi dan edukasi dari permasalahan penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Bangka Selatan. Perkembangan Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk menunjang kinerjanya. Menjalankan fungsi pemerintahan, sudah pasti dibutuhkan logistic, peralatan dan jasa yang menunjang optimalnya kerja instansi tersebut. Kebutuhan ini dipenuhi oleh beberapa pihak, baik itu perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Berbeda dengan pengadaan barang dan jasa di instansi dan perusahaan swasta, pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintahan lebih rumit karena berhubungan dengan perhitungan APBN/APBD yang digunakan untuk membayar barang atau jasa tersebut. Terlebih lagi ada beberapa aturan yang mengatur proses pengadaan barang tersebut, Perpres 54 tahun 2010 sebagai perubahan tentang

tatacara pengadaan barang dan jasa pemerintah dari Keputusan Presiden No 8 tahun 2003. Pengadaan barang metode pengadaan langsung atau pengadaan langsung barang adalah pengadaan barang langsung kepada Penyedia Barang / pedagang, tanpa melalui pelelangan.

Melihat uraian di atas penulis tertarik memilih judul “**Rancang Bangun Sitem Informasi Pengadaan Barang Metode Pengadaan Langsung di Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan**”. Semoga dengan adanya sistem tersebut akan memberi kemudahan dan menjamin keamanan.

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem pengolahan data pengadaan barang metode pengadaan langsung pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan
- b. Bagaimana perancangan sistem informasi pengadaan barang metode pengadaan langsung pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan
- c. Bagaimana implementasi sistem informasi pengadaan barang metode pengadaan langsung pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan
- d. Bagaimana pengujian sistem informasi pengadaan barang metode pengadaan langsung pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka dibatasi masalah yang akan di bahas dalam **Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang Metode Pengadaan Langsung di Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan** ini, adapun ruang lingkup permasalahan yang di bahas ini, Berdasarkan pada latar belakang diatas meliputi proses pengadaan barang secara langsung tanpa pelelangan.

#### **1.4 Tujuan Penulisan**

Mencoba menerapkan **Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang Metode Pengadaan Langsung di Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan** yang terkomputerisasi agar nantinya dapat :

- a. Mengetahui dan menganalisa sistem pengadaan barang metode pengadaan langsung.
- b. Merancang dan menerapkan sistem informasi pengadaan barang metode pengadaan langsung yang terkomputerisasi sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan
- c. Diharapkan dapat bermanfaat bagi Badan Narkotika kabupaten Bangka Selatan agar dapat memproses dan memberikan laporan tepat pada waktunya.
- d. Menghasilkan suatu informasi pengadaan barang metode pengadaan langsung yang cepat, tepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan user untuk memproses pengadaan barang
- e. Sarana dokumentasi data pengadaan barang metode pengadaan langsung di Badan Narkotika kabupaten Bangka Selatan yang tersaji dalam bentuk software berbasis web.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dan yang dapat diambil dari penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih kemampuan dalam mengelola pengadaan barang metode pengadaan langsung dengan sistem komputerisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja secara cepat dan akurat.
- b. Menciptakan suatu rancangan aplikasi yang dapat diimplementasikan pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan.
- c. Dapat memperluas wawasan sekaligus menambah pengalaman tentang bagaimana merancang suatu sistem informasi.
- d. Sebagai bahan referensi bagi siswa lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian yang sama di masa yang akan datang.

## 1.6 Metoda Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya yaitu :

### a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan beberapa metoda pengumpulan data. Adapun metoda penelitian yang digunakan antara lain :

#### 1) Pengamatan ( *Observasi* )

Observasi atau pengamatan adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat prosedur kerja yang terdapat pada Badan Narkotika Kabupaten Bangka Selatan

#### 2) Wawancara ( *Interview* )

Wawancara yang dilakukan penulis kepada bagian pengurus dan penyimpan barang. Wawancara ini merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan untuk mendengar dan memahami informasi - informasi atau keterangan mengenai bagaimana sistem inventaris barang.

#### 3) Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang inventaris barang. Terutama buku dan catatan yang didapat dibangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

### b. Analisa dan Perancangan

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

#### 1) Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.

#### 2) Analisa Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

#### 3) Analisa Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

4) Usecase diagram

Usecase diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berbeda dari luar sistem.

5) Deskripsi Usecase

Deskripsi usecase digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai usecase diagram.

Tahap perancangan adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Adapun tahap-tahap pada perancangan sistem antara lain :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure (LRS)

Logical Record Structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Tabel/Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) Normalisasi

Normalisasi adalah kegiatan mengelompokkan atribut-atribut sehingga mendapatkan bentuk yang normal.

5) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.

6) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang

7) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

8) Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem dilayar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

9) *Sequence Diagram*

*Sequence Diagram* untuk menggambarkan interaksi antar *obyek* di dalam dan sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

10) *Class Diagram*

*Class Diagram* menunjukkan hubungan antar *class* dalam sistem yang sedang dibangun bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metoda penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML, dan teori pendukung.

## **BAB III            PENGELOLAAN PROYEK**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meetig plan.

## **BAB IV            ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan secara rinci analisa dan rancangan sistem yang akan diusulkan. Analisa sistem membahas mengenai tinjauan organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, usecase diagram, dan deskripsi usecase.

Dan rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu ERD, transformasi diagram ER ke LRS, LRS, tabel. normalisasi, spesifikasi basis data. Rancangan antar muka meliputi rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar, sequence diagram. Dan rancangan class diagram.

## **BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis.